



# Khofifah-Emil Langsung Libatkan KPK dan BPK

GEBRAKAN PERDANA KHOFIFAH-EMIL

<p><b>Program 99 hari kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Percepatan layanan publik di sektor pendidikan dan kesehatan</li> <li>✓ Program one pesantren one product</li> <li>✓ Fasilitas pengembangan UMKM</li> </ul>	<p><b>Penyusunan RPJMD Jatim 2019-2024</b> berdasar Nawa Bhakti Satya. Di antaranya:</p> <p><b>Sektor pendidikan</b></p> <p>Perluasan cakupan bantuan siswa miskin, bantuan biaya sekolah, dana insentif operasional akreditasi, hingga tunjangan kinerja bagi GTT</p>	<p><b>Sektor kesehatan</b></p> <p>Penguatan rujukan RSUD provinsi di wilayah kabupaten/kota dan program desa sehat untuk penguatan layanan kesehatan pedesaan</p>	<p><small>GAMBAR: BERKUMPULAN</small></p>
--	--	---	---

Sambungan dari hal 1

Khofifah mengungkapkan, sebelum dilantik, dirinya telah mengirim surat kepada KPK. Isinya permintaan audiensi. Rencananya, dia membahas sejumlah agenda strategis bersama deputi pencegahan KPK.

Mantan menteri sosial itu meminta KPK melalui divisi pencegahan ikut membantu terciptanya *good governance* di lingkungan Pemprov Jatim. "Kita berharap KPK bisa membantu bagaimana menjaga akuntabilitas dan transparansi APBD yang diselenggarakan pemprov," ujarnya.

Khofifah juga bakal beraudiensi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Salah satu misinya ialah membahas sektor-sektor apa saja yang selama ini masuk daftar pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDDT). "Sehingga kita bisa mengetahui *positioning* PDDT-PDDT itu. Dari situ kita dapat peta yang perlu dibenahi. Itu bagian kita untuk mengedepankan pencegahan," katanya.

Alumnus Universitas Airlangga tersebut berencana menularkan cara itu ke seluruh pemerintah kabupaten/kota di Jatim. "Sehingga semuanya memiliki semangat yang sama," ucap dia.

Khofifah sudah menyiapkan agenda lain di awal menjabat. Salah satunya ialah menjalankan program 99 hari kerja. Program tersebut bakal dibagi dalam tiga tahap. Meski belum diungkap terperinci, ada sejumlah sektor yang bakal menjadi sasaran dalam program 99 hari itu. Salah satunya adalah memaksimalkan

## ■ Minta Pendampingan Penggunaan APBD Jatim

## ■ Dilantik Jokowi Sore Ini di Istana Negara

**SURABAYA** - Khofifah Indar Parawansa-Emil Elestianto Dardak akan langsung tancah gas setelah dilantik sebagai gubernur-wakil gubernur Jawa Timur (Jatim) sore ini. Seabrek agenda kerja yang sudah direncanakan sejak masa

kampanye akan dijalankan. "Yang pertama, setelah mengikuti seluruh prosesi pelantikan, kami akan ke gedung KPK," kata Khofifah di kediamannya di Surabaya kemarin (12/2).

► Baca *Khofifah-Emil...* Hal 19

layanan publik yang bersentuhan langsung dengan hajat masyarakat. Misalnya sektor pendidikan, kesehatan, hingga percepatan izin bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Untuk merealisasikannya, Khofifah menyiapkan program yang diberi label Cetar. Singkatan dari Cepat, Tanggap, dan Responsif. Rencananya, program itu mulai dikonsolidasikan pada Jumat (15/2). "Kami akan ke dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) untuk melihat seberapa jauh sinergi dinas-dinas," katanya. Sebab, nanti diskominfo provinsi menjadi *leading sector* untuk bersinergi dengan diskominfo kabupaten/kota di Jatim.

Rencana lain yang masuk program 99 hari adalah *one pesantren one product*. Tiap pesantren diharapkan bisa memiliki satu produk unggulan. Konsep tersebut tak terlepas dari perkembangan dunia *e-commerce*. Untuk keperluan itu, Khofifah sudah menyiapkan sejumlah skema. Salah satunya adalah kerja sama dengan pemerintah Australia untuk promosi dan pengembangan pasar.

Program prioritas lain yang segera digarap Khofifah-Emil adalah penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jatim 2019-2024. "Harus segera dikerucutkan sampai pada kristalisasi agar seiring dengan visi-misi kami dalam Nawa Bhakti Satya (nama program kerja Khofifah-Emil, Red)," katanya. Khofifah bakal menyampaikannya kepada DPRD awal pekan depan. "Akan kami ungkapkan dalam penyampaian visi-misi," jelasnya.

Dalam Nawa Bhakti Satya,

ada sembilan program besar yang disiapkan Khofifah-Emil. Di sektor pendidikan dan kesehatan, misalnya, ada program Jatim Cerdas Sehat. Ada berbagai program yang bakal digarap. Mulai perluasan bantuan siswa miskin, bantuan biaya sekolah, hingga tunjangan praktik bagi siswa SMK jurusan-jurusan yang jadi prioritas. Khofifah-Emil juga berencana memperkuat RSUD milik provinsi di berbagai wilayah.

Di sektor infrastruktur, Khofifah-Emil juga menyiapkan Jatim Akses yang terdiri atas berbagai program. Mulai pembangunan akses terluar seperti kawasan Lingkar Wilis, Lingkar Bromo, hingga sejumlah koridor baru di Jatim. Duet tersebut juga menargetkan pembangunan dermaga perintis di daerah kepulauan di Jatim.

Sementara itu, sesuai rencana, pasangan Khofifah-Emil bakal dilantik Presiden Joko Widodo di Istana Negara pada pukul 15.00. Mereka bakal dilantik bersama Fachrori Umar yang ditetapkan sebagai gubernur Jambi. Gubernur Jatim Soekarwo yang hari ini resmi purnatugas bakal hadir dalam pelantikan tersebut. "Saya menitipkan kapal besar Jatim ini kepada beliau berdua," kata Soekarwo.

Setelah dilantik, Khofifah-Emil bakal menjalani acara penyambutan besok (14/2). Prosesi itu akan dipusatkan di empat titik Surabaya. Setiba di Bandara Juanda, keduanya bakal diarak menuju Masjid Al Akbar. Di sana, mereka akan mengikuti kirab dengan seribu rebana pelajar Jatim dan diiringi 99 jip. Kirab bakal berakhir

di Tugu Pahlawan.

Di Tugu Pahlawan, Khofifah-Emil bertemu dengan lebih dari 1.000 aparat sipil negara (ASN) pemprov serta perwakilan masyarakat Jatim. Selain itu, duet tersebut menggelar *open house* dan sejumlah kegiatan lain di Gedung Negara Graha.

Kabiro Humas dan Protokol Setdaprov Jatim Aries Agung Paewai mengatakan, pihaknya sudah mempersiapkan seluruh kebutuhan bagi duet Khofifah-Emil pasca ditetapkan sebagai gubernur-wakil gubernur. "Terutama yang diperlukan untuk kelancaran kerja gubernur-Wagub," katanya.

### Pengungsi Sampang Minta Dipulangkan

Enam setengah tahun -atau mulai Agustus 2012- tentu bukan waktu singkat bagi 81 KK warga Syiah Sampang yang terusir dari kampung halaman mereka. Awalnya, mereka terusir ke GOR Wijaya Kusuma, Sampang. Lalu, mulai 20 Juni 2013, mereka diungsikan ke Flat Puspa Agro, Jemundo, Sidoarjo, Jawa Timur. "Harapan kami masih sama. Kami ingin kembali pulang ke kampung halaman," kata Tajul Muluk, pemimpin Syiah Sampang. Harapan itu kini mereka gantungkan kepada gubernur baru Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Mereka berharap pemimpin baru Jawa Timur bisa membuat kebijakan dan keputusan yang menentuhkan pengungsi Syiah Sampang.

Masalah pengungsi Syiah Sampang memang menjadi salah satu pekerjaan rumah (PR) yang harus diselesaikan

Khofifah-Emil. Sebab, membiarkan mereka terus berada di pengungsian sama dengan terus menumpuk masalah.

Apalagi, jumlah pengungsi Syiah Sampang di Flat Puspa Agro terus bertambah. Jika awalnya hanya 320 jiwa, kini menjadi 347 jiwa. Di antara jumlah tersebut, 47 orang adalah anak-anak dan 11 lainnya balita. "Besar harapan kami gubernur baru memberikan kemerdekaan bagi kami untuk kembali tinggal di kampung halaman," ungkap Tajul Muluk.

Hidup di pengungsian berta-

hun-tahun, kata dia, tak ubahnya di penjara. Akses bagi mereka sangat terbatas. "Terutama menyangkut pendidikan dan kesehatan," paparnya.

Belum lagi masalah ekonomi. Memang, mereka mendapat subsidi dari pemerintah. Mereka juga diberi pekerjaan mengupas kelapa. Namun, hal tersebut tidak sepenuhnya membuat mereka senang. Ruang mereka tetap terbatas.

Karena itu, Tajul menegakkan, tidak ada jalan lain untuk mengurai masalah tersebut selain me-

mulangkan kembali pengungsi Syiah Sampang ke kampung halaman. Dia menegakkan, tidak seharusnya api permusuhan terus dipelihara. Tidak seharusnya pengungsi Syiah Sampang terus teralienasi dari kampung halaman mereka.

"Kaum minoritas juga layak mendapat jaminan kehidupan yang semestinya. Jangan sampai apa yang kami alami menjadi preseden buruk di daerah lain. Karena itu, kami berharap gubernur baru mengembalikan hak kami," tegasnya. (ris/fim/c9/c11/c5/oni)